

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Cerita legenda puteri pukes berasal dari terjadi pernikahan antara puteri yang berasal dari kampung Nosar dan pria yang berasal dari kampung Delong, yang dimana sang puteri berubah menjadi batu akibat mengabaikan perkataan orang tuanya yang tidak boleh melihat ke belakang apabila telah berjalan menuju kampung halaman si pria tersebut.
2. Masyarakat memelihara cerita puteri pukes ini secara tutur yaitu cerita ini akan diturunkan kepada keturunannya sehingga terpelihara cerita ini sampai turunan mereka selanjutnya.
3. Tanggapan masyarakat mengenai cerita puteri pukes tersebut kembali ke keyakinan mereka bagaimana mereka mengartikan cerita puteri pukes ini sendiri, karena bisa saja terjadi pada zaman dahulu sesuai kehendak oleh ALLAH SWT.
4. Faktor – faktor yang mendukung puteri pukes menjadi objek wisata ialah :
Letak goa puteri pukes tersebut berada di pinggir danau lut tawar, Letak goa puteri pukes tersebut berada di jalan raya penghubung antara kota takengon

dan kota bintang, Puteri pukes itu sendiri salahs satu legenda yang terkenal di daerah Takengon, dan Goa puteri pukes itu sendiri telah menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dan telah di pugari menjadi salah satu objek wisata di Takengon.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermamfaat bagi para pembaca khususnya bagi masyarakat Gayo diantaranya:

1. Di harapkan kepada masyarakat Gayo agar memelihara dan melestarikan cerita Legenda Puteri Pukes, agar dapat di jadikan warisan budaya ke pada anak cucu kita nantinya.
2. Pentingnya untuk mengetahui dan menyusun cerita-cerita pada masa lalu sehingga cerita-cerita pada masa lalu itu dapat dijadikan sebagai awal penulisan sejarah untuk membuat suatu buku dengan judul Legenda Puteri Pukes di Tinjau dari Perspektif Sejarah Lisan, yang dapat memperkaya kebudayaan kita, khususnya bagi kebudayaan masyarakat Gayo.